

ABMM

Rapor Emiten

Sejak 2021

Mei 2022



Tentang Perusahaan

Nama Perusahaan : PT ABM Investama Tbk
Tanggal Berdiri : 1 Juni 2006
IPO : 6 Juni 2011
Bisnis Utama : Pertambangan batu bara

Kegiatan Usaha :



Kontraktor Tambang
dan Tambang Batubara



Jasa Logistik dan Sewa
Kapal

Pemegang Saham

PT Tiara Marga Trakindo	: 53,559%
Valle Vere Pte Ltd	: 25,511%
Masyarakat	: 20,930%

Sumber: IDX



Kondisi Pasar & Perusahaan



Perseroan termasuk dalam keluarga besar PT Tiara Marga Trakindo. Perseroan memiliki 6 entitas anak berupa PT Cipta Kridatama, PT Reswara Minergi Hartama, PT Cipta Krida Bahari, PT Sanggar Sarana Baja, PT Anzara Janitra Nusantara, dan PT Sanggar Sarana Baja yang bertanggung jawab terhadap produksi dan persiapan bahan dasar batu bara.



Negara Indonesia merupakan negara ekspor batu bara terbesar kedua di dunia pada tahun 2021, Australia merupakan negara pertama dan Rusia ketiga. Kontribusi batu bara Indonesia ke supply batu bara global merupakan sebesar 2,2% dengan kualitas medium dan rendah.



Konsumsi produk batu bara Indonesia mengalami peningkatan dengan CAGR sebesar 8,84% pada tahun 2018-2020. Industri batu bara Indonesia diperkirakan akan terus mengalami peningkatan dengan CAGR 4,24% pada tahun 2021-2027.



Konsumsi batu bara dunia mengalami penurunan dengan CAGR sebesar 0,82% pada tahun 2014-2020. Konsumsi batu bara dunia juga diperkirakan akan mengalami penurunan dengan CAGR sebesar -0,1% pada tahun 2021-2025.



Aktivitas pertambangan Indonesia mengalami peningkatan dengan CAGR sebesar 1,17% pada tahun 2012-2020. Aktivitas pertambangan dunia diperkirakan akan mengalami peningkatan dengan CAGR sebesar 7% pada tahun 2021-2025.

Sumber: [Laporan Tahunan, IDX](#), [World's Top Exports](#), [IESR](#), [Trading Economics](#), [The Business Research Company](#), dan [IEA](#)

Narasi

ABMM telah membukukan kenaikan pendapatan sebesar 68,5% di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan terjadi akibat adanya peningkatan pendapatan dari kegiatan kontraktor tambang dan tambang batu bara sebesar 84,5% di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya.

Perusahaan juga berhasil mendapatkan laba bersih sebesar 186 juta dolar AS di tahun 2021 setelah mengalami kerugian di tahun 2020. Jika peningkatan ini terus terjadi di tahun 2022, kinerja ABMM dapat terus menjadi semakin baik untuk kedepannya.

Rata-rata harga batu bara sepanjang tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun 2021 sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan dan laba ABMM di tahun 2022.

Pemerintah Indonesia melakukan larangan ekspor batu bara pada Januari 2022 untuk mementingkan kebutuhan negara terlebih dulu. Pada Februari 2022, peraturan tersebut sudah dihentikan bagi perusahaan yang telah memenuhi ketentuan pemenuhan batu bara dalam negeri. ABMM telah memenuhi ketentuan sehingga ekspor produk dapat terjadi lagi, terutama untuk negara China yang merupakan negara impor batu bara terbesar terhadap negara Indonesia dan meningkatkan kembali pendapatan ABMM untuk tahun ini.

Perang antara Rusia dan Ukraina menyebabkan para pemimpin negara-negara di Eropa untuk menghentikan impor batu bara dari Rusia, sehingga terdapat banyak negara asal Eropa yang memutuskan untuk mengimpor batu bara dari Indonesia. Selain itu, India juga sedang mengalami kondisi krisis energi sehingga akan ada potensi peningkatan permintaan batu bara ke Indonesia di waktu yang akan datang.

Sumber: Laporan Keuangan , ABMM, Kontan.co.id , CNBC Indonesia, dan Bisnis.com



Risiko

Negara China merupakan negara impor batu bara Indonesia terbesar pada awal 2022, tetapi kondisi lockdown yang sedang dialaminya dapat menyebabkan aktivitas impor dan ekspor produk terganggu.

China juga memilih untuk membeli batu bara ke negara Rusia karena memiliki harga batu bara yang lebih murah. Kebutuhan produk batu bara negara China terhadap negara Indonesia dapat berkurang akibat ini dan menurunkan aktivitas ABMM di tahun 2022.

Negara China dan India mulai meningkatkan jumlah produksi batu bara dalam negeri untuk mengurangi keperluan impor. Jika kedua negara tersebut dapat mempertahankan produksi lokalnya, kebutuhan batu bara negara Indonesia serta aktivitas ABMM dapat mengalami penurunan.

Sumber: [Sindonews.com](https://www.sindonews.com), [CNBC Indonesia](https://www.cnbcindonesia.com), [okefinance](https://www.okefinance.com)



Kinerja Keuangan

LAPORAN LABA/RUGI

Dalam Jutaan Dolar AS	2018	2019	2020	2021
Penjualan	773	592	606	1.022
Beban Pokok Penjualan	-599	-485	-505	-656
Laba Kotor	174	108	102	366
Beban Lain-lain	-37	-54	-85	-63
Laba Operasi	137	54	16	304
Beban Keuangan	-43	-34	-40	-56
Pajak	-25	-16	-14	-62
Laba Bersih	68	4	-38	186

NERACA

Dalam Jutaan Dolar AS	2018	2019	2020	2021
Aset Lancar	325	261	314	495
Aset Tidak Lancar	527	593	513	542
Total Aset	852	854	827	1.037
Liabilitas Jangka Pendek	223	217	263	300
Liabilitas Jangka Panjang	381	392	403	380
Total Liabilitas	604	609	665	680
Ekuitas	248	245	162	357

LAPORAN ARUS KAS

Dalam Jutaan Dolar AS	2018	2019	2020	2021
Arus Kas Operasional	136	60	132	365
Arus kas Investasi	-47	-88	-63	-81
Arus Kas Pembiayaan	-83	-15	-62	-156
Periode Akhir Uang Tunai	144	102	109	237

Sumber: [Laporan Keuangan](#)

Analisa Teknikal



Support

2940-2290

Risiko

-3,92-25,16%

Resisten

3290-3360

Reward

7,52%-9,80%

Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.



MONIKA
ASISTEN KOMUNITAS PanenSAHAM

Visit our [Website](#) or
Download our App

